

Metode Pengajaran Bahasa Arab Komunikatif

Oleh: Jasmani Asf

ABSTRAK

Kedudukan dan fungsi bahasa Arab dalam percaturan dunia internasional sangat strategis. Bahasa Arab telah lama dijadikan sebagai alat komunikasi masyarakat dunia, misalnya dalam persoalan bisnis perdagangan barang dan jasa, kehidupan berpolitik, sosial-budaya, dan ekonomi global. Menyadari kedudukan dan fungsinya yang sangat strategis itu, tentu mengundang berbagai pihak yang berkepentingan tertarik untuk mempelajari bahasa Arab. Pengembangan pengajaran bahasa Arab ini dapat dimulai dari metode dan pendekatan pembelajarannya dengan memperhatikan teori bahasa dan teori belajar bahasa.

Di dalam kurikulum 2004 ada beberapa pendekatan pengajaran bahasa Arab yang harus diperhatikan oleh guru bahasa Arab dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Salah satu pendekatan tersebut adalah pendekatan komunikatif. Berdasarkan pendekatan komunikatif itu, guru bahasa Arab memilih dan menetapkan metode. Ketika memilih metode dan pendekatan tentu harus mempertimbangkan kompetensi yang hendak dicapai, materi ajar, kondisi peserta didik. Jadi tidak semua materi ajar dapat menggunakan metode yang sama. misalnya materi pembelajaran *al-Muhadastah dan al-Kalam*, metodenya berbeda dengan materi *qowa'id al-Lughah*.

Terkait dengan hal di atas, dan mengingat di dalam kurikulum bahasa Arab tidak dicantumkan metode mengajar secara rinci, maka guru harus kreatif memilih metode mengajar yang tepat. Ada berbagai metode mengajar bahasa yang berbasis kepada pendekatan komunikatif, antara lain *communicative language teaching* yang akan dikupas dalam makalah sederhana ini.

Kata-kata kunci : Pendekatan, metode, teknik, *communicative language teaching*

A. Pendahuluan

Kedudukan dan fungsi bahasa Arab, di samping sebagai alat komunikasi bahasa di tingkat internasional dalam berbagai perkara hidup dan kehidupan manusia seperti perdagangan, politik, sosial-budaya, dan perekonomian, ia juga sebagai bahasa agama Islam yang dipandang sangat strategis. Sehingga bahasa Arab menjadi salah-satu bahasa di dunia ini yang mampu memosisikan dirinya merubah peradaban hidup manusia.

Mengingat pentingnya kedudukan dan fungsi bahasa Arab tersebut, sehingga merupakan hal yang wajar jika pembinaan dan pengembangan bahasa Arab dilakukan secara terus menerus oleh semua pihak. Pembinaan dan pengembangan bahasa Arab dapat dilakukan melalui banyak jalur, antara lain melalui media masa baik cetak maupun elektronik, jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah, dan jalur kelembagaan lainnya. Di antara beberapa jalur tersebut, nampaknya yang cukup efektif adalah melalui jalur pendidikan sekolah.

Melihat kenyataan tersebut, tidak berlebihan jika bahasa Arab ini diajarkan di pondok-pondok pesantren dan pada semua jenis dan jenjang pendidikan di lembaga-lembaga perguruan Islam,

mulai dari tingkat ibtidaiyah sampai perguruan tinggi Islam baik negeri maupun swasta, misalnya STAIN, IAIN, dan UIN, bahkan di beberapa lembaga pendidikan non madrasah pun bahasa Arab telah lama dijadikan sebagai mata pelajaran wajib di samping bahasa asing lainnya, misalnya seperti di SMP/SMU Muhammadiyah Palangka Raya. Ini merupakan isyarat bahwa bahasa Arab memang cukup strategis dalam rangka ikut andil merubah peradaban dunia dari banyak sisi kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, tentu pembinaan dan pengembangan bahasa Arab harus mendapatkan perhatian khusus dari semua pihak.

Upaya untuk melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Arab di sekolah atau madrasah mesti dilakukan secara sistematis, teratur, terarah, dan terus menerus. Upaya ini secara langsung diwujudkan dalam penyempurnaan pelaksanaan pengajaran bahasa Arab. Salah-satu upaya penyempurnaan pelaksanaan pengajaran bahasa Arab adalah bagaimana caranya guru mengembangkan metode pengajarannya. Hal ini penting dilakukan karena dalam kurikulum bahasa Arab 2004 permasalahan metode tidak dibicarakan secara

lebih rinci, dimaksudkan untuk memberikan keleluasaan dan mendorong kreativitas guru bahasa Arab agar mampu memilih dan mengembangkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berkenaan dengan persoalan di atas, tulisan sederhana ini ingin mencoba memberikan informasi dan masukan serta tawaran konsep kepada guru bahasa Arab khususnya dan pihak-pihak lain yang menghajatkan penyempurnaan pengajaran bahasa Arab pada umumnya, sehingga konsep pengembangan metode mengajar bahasa Arab dengan basis komunikatif sebagai sebuah pendekatan alternatif dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di dalam maupun diluar kelas, dapat diwujudkan secara berkelanjutan untuk masa kini dan masa yang akan datang.

B. Pendekatan, Metode, dan Teknik Mengajar

Pembicaraan tentang metode pengajaran tidak terlepas dari pembicaraan mengenai pendekatan dan teknik mengajar, karena tiga hal itu (metode, pendekatan, dan teknik) saling kait mengait dan sangat erat hubungannya. Ke tiga istilah ini dipandang penting untuk disampaikan, yaitu sebagai

berikut :

Istilah pendekatan, metode, dan teknik dalam proses belajar mengajar bahasa Arab sudah tidak asing lagi bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Akan tetapi pengertian ketiga istilah tersebut masih sering dikacaukan oleh sebagian guru, sehingga arti ketiganya sering menjadi rancu. Pendekatan sering dikacaukan dengan metode, misalnya ketika guru bahasa Arab mengemukakan istilah pendekatan komunikatif sama persis dengan yang namanya metode komunikatif. Terlebih lagi pengertian metode dikacaukan dengan teknik mengajar, misalnya ketika sebagian guru bahasa Arab mengatakan metode diskusi sama dengan teknik berdiskusi. Hal ini, seyogyanya tidak terjadi kalau semua guru bahasa Arab mampu membedakan makna pendekatan, metode, dan teknik mengajar. Agar kegiatan proses belajar mengajar bahasa Arab dapat berjalan dengan baik, seharusnya pengertian masing-masing istilah tersebut terpahami dengan baik.

E.M. Anthony dalam (*H. Allen and Robert*, 1972 ; 9) menjelaskan pengertian pendekatan (*approach*), metode (*method*), dan teknik (*technique*) yang biasa digunakan dalam pengajaran bahasa. Penger-